

## ABSTRAK

**NOPI LESTARI, 1210832005, Jurusan Ilmu Politik, FISIP-UNAND Padang. Dengan Judul Skripsi : Implementasi Program Pelayanan Keliling di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar. Sebagai Pembimbing I Drs. Tamrin, M.Si dan Pembimbing II Andri Rusta, S.IP, M.PP. Skripsi ini terdiri dari 144 halaman dengan 7 referensi buku, 1 thesis, 4 perundangan, 1 sumber elektronik.**

Dokumen Kependudukan merupakan sesuatu yang wajib dimiliki oleh setiap warga negara selain sebagai identitas, dokumen kependudukan juga memiliki kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik perlindungan negara atas warganya. Setiap dokumen kependudukan baik Kartu Keluarga, Kartu tanda Penduduk, maupun Akta Pencatatan Sipil wajib dimiliki oleh setiap warga negara semasa hidupnya yang nanti akan dipergunakan dalam berbagai lini kehidupan. Kewajiban atas kepemilikan dokumen kependudukan ini ternyata belum dibuktikan dengan kepemilikannya ditengah-tengah masyarakat pada umumnya. Berangkat dari sinilah kemudian Kementerian Dalam Negeri mengeluarkan SE No.470/327/SJ tentang Perubahan Kebijakan dalam Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan salah satunya adalah dengan menginstruksikan pelaksanaan Pelayanan Keliling. Di Sumatera Barat, Kabupaten Tanah Datar merupakan Kabupaten pertama yang mengimplementasikan program pelayanan keliling tersebut atas dasar masih rendahnya kepemilikan dokumen kependudukan terutama akta kelahiran di tengah-tengah masyarakat. Namun, dua tahun berjalan implementasi program pelayanan keliling tersebut belum mampu mendongkrak kepemilikan akta kelahiran di tengah-tengah masyarakat. Permasalahan yang teridentifikasi adalah masih adanya masyarakat yang belum mengetahui serta masih kurangnya kesadaran masyarakat sehingga Implementasi program pelayanan keliling ini masih belum berjalan maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan Implementasi Program Pelayanan Keliling di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar Tahun 2015 berikut interaksi aktor yang terlibat serta kendala-kendala yang dihadapi dalam program pelayanan keliling. Teori yang digunakan adalah teori implementasi (Donald Van Meter & Carl E. Van Horn, 1975), Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa SOP pelayanan belum berjalan maksimal, SDM maupun sarana dan prasarana serta sumber dana belum mencukupi, sosialisasi belum maksimal, kondisi sosial, politik dan ekonomi belum mendukung implementasi berjalan dengan maksimal sedangkan untuk karakteristik agen pelaksana dan disposisi implementor sudah mendukung implementasi program pelayanan keliling di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar.

*Kata Kunci: Implementasi, Pelayanan Keliling, Administrasi Kependudukan*